







### 3. Keadaan Demografis

#### a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Tabel III

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2016
2	Perempuan	2064
<b>Jumlah</b>		<b>4080</b>

- Sumber: Dokumentasi Monografi Desa Besuki Kec. Jabon 2014

Pada dasarnya populasi jenis kelamin di Desa Besuki cukup berimbang, hanya saja orang perempuan lebih banyak daripada populasi orang laki-laki. Dan itu semua terbagi menjadi 870 Kepala Keluarga.

#### b. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel IV

Jumlah penduduk menurut agama

No	Nama Agama/Kepercayaan	Pemeluk
1	Islam	4080 pemeluk
2	Kristen	-
3	Katolik	-
4	Budha	-
5	Hindu	-
6	Konghucu	-
<b>Jumlah</b>		<b>4080 pemeluk</b>

- Sumber: Dokumentasi Monografi Desa Besuki Kec. Jabon 2014





Tragedi ‘Lumpur Lapindo’ yang dimulai pada tanggal 29 Mei 2006 ini menjadi suatu tragedi ketika banjir lumpur panas mulai menggenangi area persawahan, pemukiman penduduk dan kawasan industri. Hal ini wajar mengingat volume lumpur diperkirakan sekitar 5.000 hingga 50 ribu meter kubik perhari (setara dengan muatan penuh 690 truk peti kemas berukuran besar). Akibatnya, semburan lumpur ini membawa dampak yang luar biasa bagi masyarakat sekitar maupun bagi aktivitas perekonomian di Jawa Timur: genangan hingga setinggi 6 meter pada pemukiman; total warga yang dievakuasi lebih dari 8.200 jiwa; rumah/tempat tinggal yang rusak sebanyak 1.683 unit, areal pertanian dan perkebunan rusak hingga lebih dari 200 ha; lebih dari 15 pabrik yang tergenang menghentikan aktivitas produksi dan merumahkan lebih dari 1.873 orang; tidak berfungsinya sarana dan prasarana infrasutuktur (jaringan listrik dan telepon); terhambatnya ruas jalan tol Malang-Surabaya, uang berakibat pula terhadap aktivitas produksi di kawasan Ngoro (Mojokerto) dan Pasuruan yang selama ini merupakan salah satu kawasan industri utama di Jawa Timur.<sup>6</sup>

Selain mengganggu perekonomian, lumpur lapindo juga berbahaya bagi kesehatan masyarakat. Beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) peduli lingkungan menyebutkan bahwa lumpur lapindo memiliki kandungan logam berat seperti Merkuri (Hg) dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Lumpur juga berbahaya bagi kesehatan masyarakat. Bau yang ditimbulkan lumpur lapindo dapat menyebabkan menurunnya kualitas udara di lingkungan

---

<sup>6</sup> Yusuf Wibisono “*Tragedi Lumpur Lapindo*”. <http://agorsiloku.wordpress.com/2006/10/11/tragedi-lumpur-lapindo/>, Diakses pada 11 Januari 2015.



Pada peristiwa luapan lumpur lapindo yang terjadi di Porong tersebut ganti ruginya dilihat dari daerah pemetaannya, yaitu *Lokasi Dalam Peta* dan *Lokasi Luar Peta (Peta Terdampak)*. Adapun yang dimaksud dengan Lokasi Dalam Peta ialah lokasi dimana tempat atau lokasi dalam tanggul porong yang terkena luapan lumpur secara langsung, sedangkan pengertian Lokasi Luar Peta atau yang disebut dengan istilah Peta Terdampak ialah dimana itu berada di luar tanggul porong dan tidak secara langsung terkena luapan lumpur.

Adapun dalam proses ganti rugi dalam peristiwa tersebut itu dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Lokasi dalam peta, proses ganti rugi harta benda yang termasuk dalam kategori peta tersebut diberikan oleh pihak PT. Minarak Lapindo Jaya. Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Presiden RI No. 14 Tahun 2007 tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo, dalam pasal 15 ayat 3: “Biaya upaya penanggulangan semburan lumpur termasuk di dalamnya penanganan tanggul utama sampai kali Porong dibebankan kepada PT Lapindo Brantas.”
2. Lokasi luar peta, proses ganti rugi terhadap harta benda yang terkena dampak akibat luapan lumpur di Porong ini, baik dari dampak kesehatan, perekonomian dan psikologis ini proses ganti rugi dari pemerintah ini diambilkan dari dana APBN. Hal tersebut juga telah dijelaskan dalam Peraturan Presiden RI No. 14 Tahun 2007 tentang Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo, dalam pasal 15 ayat 3: “Biaya masalah sosial









## 3. Harta benda wakaf yang terkena musibah luapan lumpur lapindo

Tabel VIII

Harta benda wakaf yang terkena musibah luapan lumpur lapindo di Desa Besuki Kec.  
Jabon, Kab. Sidoarjo

No	Wakif	Nazir	Luas M <sup>2</sup>		Penggunaan	Nama	Harga
			Tanah	Bgn			
1		H. Ajib	93	90	Mushalla	Nurul Masa'	1.000.000
2		H. Ajib	138	90	Mushalla	Nurusshobach	1.000.000
3		H. Ajib	167	75	Mushalla	Miftachul Jannah	1.000.000
4		H. Ajib	71	60	Mushalla	Sabilun Najah	1.000.000
5		H. Ajib	63	50	Mushalla	Basrun Naja	1.000.000
6		H. Ajib	166	120	Mushalla	al-Kuroma'	1.000.000
7		H. Ajib	156	90	Mushalla	Babussalam	1.000.000
8		H. Ajib	114	90	Mushalla	Darl Muttaqin	1.000.000
9		H. Ajib	283	181	Mushalla	Nurul Wusto	1.000.000
10		H. Ajib	404	800	Masjid	Baitul Chamid	1.000.000

- Sumber : Sumber: Pemerintah desa Besuki Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014.

Dari data yang diperoleh dari Pemerintah desa Besuki Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, peneliti dapat keterangan bahwa harta benda wakaf yang pernah diwakafkan oleh *wakif* memang terkena musibah Lumpur Lapindo, yang mana itu berakibat pada terbengkalainya harta benda wakaf mereka. Namun dalam kasus ini, harta wakaf yang terjadi di Desa Besuki Kecamatan Jabon tidak dapat memberikan manfaat lagi, lebih-lebih harta wakaf tersebut ikut punah karena ditimbulkan bencana Lumpur Lapindo. Dengan kata lain, harta wakaf tersebut perlu adanya suatu penggantian sebagai kompensasi rusaknya





